

Pengaruh Penggunaan Teknologi Komunikasi terhadap Minat Baca Buku Pelajaran Siswa SMP

Hesti Nofita Tanggela, Matilda Pia Bone, Dhiu Margaretha

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
hestinofitatanggela03@gmail.com

Article History

accepted 21/10/2025

approved 1/11/2025

published 28/11/2025

Abstract

The use of communication technologies such as mobile phones and social media among students has led to a decline in interest in reading textbooks, as their time and attention are more focused on accessing more interesting digital content than reading. The purpose of this study was to determine the effect of communication technology use on the reading interest of eighth-grade students at SMP Negeri 5 in the 2024/2025 academic year. This study used a quantitative descriptive research design. The population and sample of this study consisted of 30 students in class VIII F of SMP Negeri 5 Kupang for the 2024/2025 academic year. The data collection tool used was a questionnaire. The research data was analyzed using simple linear regression analysis. The results of the data analysis show that the F_{count} value is greater than the F_{table} value ($373.309 > 4.196$) and the significance value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an effect of the use of communication technology on the interest in reading textbooks among eighth-grade students at SMP Negeri 5 Kota Kupang in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Communication technology, Textbooks, Students

Abstrak

Penerapan teknologi komunikasi seperti telepon seluler dan media sosial di kalangan siswa telah menyebabkan penurunan minat dalam membaca buku teks, karena waktu dan perhatian mereka lebih terfokus pada mengakses konten digital yang lebih menarik daripada membaca. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis *regresi linier sederhana*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($373,309 > 4,196$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Teknologi komunikasi, Buku pelajaran, Siswa



PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat saat ini menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan manusia di berbagai bidang. Indonesia menjadi salah satu negara yang juga ikut menikmati kemajuan teknologi. Teknologi yang mempermudah manusia dalam kehidupannya adalah teknologi komunikasi baik dalam setiap aktivitas manusia yaitu untuk bekerja, berbincang dengan keluarga dan teman, ataupun untuk mencari informasi (Goaja, 2025 ; Doni, 2023).

Penggunaan teknologi komunikasi yang terlalu sering membuat manusia menjadi sangat bergantung pada teknologi komunikasi dan terkadang membuat kurangnya interaksi dengan orang lain. Handphone menjadi salah satu teknologi komunikasi yang paling sering digunakan karena mudah dibawa dan lebih mudah mengakses sesuatu dengan lebih cepat dengan menggunakan aplikasi yang tersedia dalam handphone atau mendownloadnya melalui play store. Aplikasi yang paling banyak diakses dari handphone adalah media sosial (Wijayanto & Suib, 2025 ; Supriatno & Romadhon, 2024).

Ramadhan (2022) menjelaskan bahwa media sosial merupakan platform digital yang digunakan setiap orang. Media sosial juga menjadi wadah yang dapat menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan memberikan berbagai jenis informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan saat ini oleh banyak masyarakat adalah Tiktok.

Anderson (2010) menjelaskan bahwa tiktok merupakan layanan media sosial berbasis komunikasi visual yang berfokus pada kegiatan berbagi video berdurasi singkat yang dibuat oleh para penggunanya. Pengguna dapat dengan mudah menggunakannya sehingga mereka dapat berkreasi dalam bentuk video pendek sehingga dapat ditonton kepada teman-teman atau pengguna lain. Ramadhan (2022) mengatakan bahwa durasi fitur video dan musiknya yang hanya sekitar 30 detik atau lebih menjadikannya platform media sosial yang menggabungkan video dan musik. Tiktok Tidak hanya menyajikan berbagai video yang bisa ditonton dari berbagai penjuru dunia, pengguna juga dapat membuat berbagai video musik yang diinginkan seperti gerakan-gerakan menari (Sirait & Nasution, 2024).

Tiktok bukan hanya digunakan oleh orang dewasa saja, tapi juga bisa digunakan oleh kaum remaja, maupun anak-anak dibawah umur. Seperti yang diungkapkan oleh We Are Social dan Hootsuite sebagai agensi kreatif global yang fokus pada pemasaran berbasis media sosial, TikTok telah mencatatkan perkembangan yang signifikan, dengan jumlah pengguna di Indonesia mencapai 106,52 juta, meningkat sebesar 6,74% dari tahun sebelumnya (Mutia , Annur, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa tiktok memiliki daya tarik yang besar terutama bagi remaja sebagai pengguna dominan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Business of Apps tahun 2024, remaja termasuk mayoritas pengguna TikTok pada rentang usia 13 – 17 tahun dengan persentase sebesar 22 % (Business of Apps, 2024).

Tiktok dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Menurut Muhammad, dkk (2023) penggunaan aplikasi tiktok memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dalam hal kreativitas, hiburan, pembelajaran dan memperluas jaringan sosial. Namun, ada juga dampak negatif seperti penggunaan yang salah dapat mengakibatkan siswa menjadi bergantung pada aplikasi tersebut dan tontonan yang salah seperti video yang tidak sesuai dengan usia siswa yang berakibat pada perilaku siswa, gangguan mental, perilaku antisosial, melupakan tanggung jawabnya, bahkan dapat menurunkan prestasi akademik siswa. Penggunaan yang berlebihan membuat siswa tidak memiliki keinginan kuat untuk belajar yang berpotensi mengurangi minat baca karena distraksi dan konten – konten yang lebih menarik (Fitri & Saputra, 2025).

Minat baca menjadi indikasi tingkat wawasan, pemahaman, dan penguasaan materi di sekolah. Membaca dapat merangsang otak seseorang untuk berpikir secara

kreatif dan sistematis, sekaligus memperluas serta memperkaya wawasan. Aktivitas membaca juga berperan dalam membentuk pribadi yang unggul dan kompetitif, karena tingginya minat membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah keinginan kuat dari siswa itu sendiri. Memiliki minat baca yang tinggi akan mendorong siswa untuk terus membaca buku secara berkelanjutan (Yeni et al., 2024 ; Agita, 2024).

Sandjaja (2010) menjelaskan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Siswa yang sering membaca dapat memiliki banyak pengetahuan dan wawasan yang semakin luas. Kegiatan membaca buku akan timbul jika adanya minat membaca dari orang tersebut. Kenyataan yang terjadi di lingkungan masyarakat terkhususnya lingkungan sekolah, siswa lebih menyukai hal-hal yang instan (Wiranatha & Santosa, 2024).

Penelitian ini didukung oleh (Sumardiyati, dkk (2024) dengan judul Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII di MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan teknologi handphone yang menyediakan banyak fitur yang lebih menarik seperti game dan media sosial membuat siswa kelas VII menjadi malas dalam membaca literatur-literatur yang dapat menambah wawasan menjadi lebih luas selain materi pelajaran.

Hasil studi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru wali kelas sekaligus merupakan guru BK kelas VIII F SMP Negeri 5 Kupang, diperoleh informasi bahwa siswa kelas VIII F lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan teknologi komunikasi seperti handpone saat guru mata pelajaran tidak masuk kelas, sehingga keinginan untuk membaca buku pelajaran menjadi kurang. Ada juga beberapa siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang mengatakan bahwa siswa lebih tertarik menggunakan teknologi komunikasi seperti Handphone ketika guru mata pelajaran tidak masuk, dari pada melakukan kegiatan-kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dirumuskan dengan masalah yaitu apakah ada pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025? Rumusan masalah tersebut menjadi dasar untuk menetapkan tujuan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016: 14) mengemukakan bahwa Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kupang, Jl. Frans Seda, Kelapa. Lima, Kecamatan. Kelapa. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Juli 2025. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner penggunaan teknologi komunikasi dan minat baca buku pelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear sederhana. Menurut Hardani (2020) "Regresi linier sederhana adalah model probabilistic yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	12446.184	1	12446.184	373.309	.000 ^b
	Residual	933.524	28	33.340		
	Total	13379.707	29			
a. Dependent Variable: MINAT BACA BUKU PELAJARAN						
b. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI						

Hasil uji regresi pada tabel di atas tentang pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran diperoleh nilai $F_{hitung} = 373.309$ dan $F_{tabel} = 4,196$ (lampiran 20) dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($373.309 > 4,196$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai sig lebih kecil dari pada α ($sig \leq \alpha$) yaitu $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun pelajaran 2024/2025.

Uji Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
	(Constant)	20.864		6.429	0,252
	PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI	.740	.038	.946	19.321
a. Dependent Variable: MINAT BACA BUKU PELAJARAN					

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 19,321 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30 - 2 = 28$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,701$ (lihat lampiran 21). Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($19,321 > 1,701$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.930	.928	5.774

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,930 artinya kontribusi variabel penggunaan teknologi komunikasi terhadap variabel minat baca buku pelajaran sebesar 93%. Sementara 7% diperoleh oleh variabel lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025. Hal tersebut berdasarkan dari uji analisis regresi linear sederhana dimana nilai $F_{hitung} = 373,309 > \text{dari } F_{tabel} = 4,196$. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perhitungan $t_{hitung} 19,321 > t_{tabel} 1,701$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_a diterima yang berarti penggunaan teknologi komunikasi berpengaruh terhadap minat baca buku pelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahyana & Suriani (2025) yang menyatakan bahwa teknologi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca siswa, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca pelajaran di sekolah.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Sumardiyati, dkk (2024) yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII di MTS. Muhammadiyah Wuring, yang menemukan bahwa pengaruh penggunaan *handphone* terhadap minat baca siswa tinggi, karena penyalahgunaan *handphone* oleh siswa. Kesimpulannya bahwa penggunaan *handphone* sangat berpengaruh terhadap minat baca dan perkembangan teknologi *handphone* yang menyediakan banyak fitur yang lebih menarik seperti *game* dan media sosial membuat siswa kelas VII menjadi malas dalam membaca literatur-literatur yang dapat menambah wawasan menjadi lebih luas selain materi pembelajaran.

Teknologi komunikasi bisa mendatangkan hal-hal yang positif maupun negatif bagi penggunanya, baik dalam mempermudah proses pembelajaran maupun menghambat proses pembelajaran, tergantung bagaimana siswa menggunakan teknologi komunikasi dengan bijak sehingga tidak mengganggu proses belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan penelitian Elya dan Nani (2024) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Play Book* terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta, yang mengatakan bahwa aplikasi *google play book* berperan dan berpengaruh dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Sebelum dilakukannya penelitian, pada kegiatan literasi maupun kegiatan pembelajaran saat diminta oleh guru, siswa lebih banyak berbincang dari pada membaca buku dan pada saat mengajarkan dan menerapkan penggunaan aplikasi *google play book*, siswa sangat bersemangat dan antusias. Dengan adanya penggunaan aplikasi *google play book* pada kegiatan membaca membuat siswa menemukan bahan bacaan selain buku. Aplikasi *google play book* sangat membantu siswa dan guru baik dalam kegiatan siswa membaca maupun kegiatan pembelajaran karena melalui aplikasi ini bisa dengan mudah menemukan buku-buku yang dapat dijadikan referensi.

Di era teknologi saat ini dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang sudah dipastikan menggunakan teknologi komunikasi tak terkecuali para siswa, menurut pendapat Sanjaya & Dwijayati (2021) dengan keadaan siswa yang selalu menggunakan

handphone akan menjadi lebih sulit bagi guru untuk mengawasi kegiatan belajar. Hal ini berdasarkan fakta bahwa siswa sering menggunakan ponsel mereka untuk mengalihkan perhatian mereka saat bosan sehingga bisa mengganggu pembelajaran. Sedangkan penelitian Alawiyah (2018) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran Siswa (Studi pada Siswa Kelas IX MTs AL- Falah Jakarta Selatan), mengatakan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam membaca buku terutama buku sekolah, akan tetapi faktor internet tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat siswa dalam membaca buku, dikarenakan guru jarang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan fasilitas di sekolah yang kurang mendukung dalam mengakses internet di sekolah yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan interpretasi hasil analisis data penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi secara bijak agar dapat mendukung peningkatan minat baca siswa, bukan justru menurunkannya. Sekolah dan guru diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, misalnya melalui penggunaan media digital yang menarik dan interaktif untuk menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memediasi hubungan antara teknologi komunikasi dan minat baca, seperti peran motivasi belajar, dukungan orang tua, atau ketersediaan sumber bacaan digital yang relevan, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agita, T. D. (2024). Hubungan antara minat baca dan literasi membaca dengan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbasis masalah. *Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Alawiyah, S. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku Siswa (Studi pada Siswa Kelas IX MTs AL-Falah Jakarta Selatan)*. Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anderson, K. E. (2010). *Getting acquainted with social networks and apps: It is time to talk about TikTok*. *Library Hi Tech News*. 7–12.
- Doni. (2023). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi di Indonesia. *Pilar: Jurnal Ilmu Sosial & Humaniora*.
- Elya Primaris, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Play Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 178–191.
- Fitri, S., & Saputra, F. D. (2025). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Goaja. (2025). *Perkembangan Terkini dalam Teknologi Komunikasi di Indonesia*. Goaja.Id.
- Muhammad Ramzi , Tuanku Auliarahman, Muhammad Andi, J. S. (2023). Dampak positif & negatif dalam penggunaan aplikasi tiktok dikalangan masyarakat. *Literasi Informatika*, 2(3).
- Mutia , Annur, C. (2023). *Indonesia has ~106,51 million TikTok users as of October 2023*,

per We Are Social report. Databoks/Katadata.

- N, R., & Suriani, A. (2025). Pengaruh teknologi terhadap minat baca, tulis, dan implementasi pojok baca di SDN 03 Batu Balang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ramadhan, M. S. (2022). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Minat Baca Buku Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sandjaja, S. (2010). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan Soejanto*. 1–11.
- Sanjaya, S. R., & Patrikha, F. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dan Google Classroom Untuk Mata Pelajaran Menata Produk Di Smk Negeri 1 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1439–1446.
- Sirait, F., & Nasution, R. (2024). Efektivitas Platform TikTok dalam Kreativitas Konten Video: Penambahan Musik dan Efek. *Jurnal Dirosat Komunikasi Dan Media*.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif* (Alfabeta (ed.); 23rd ed.). 2016.
- Sumardiyati R. Syarif, Danar Aswim, A. M. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII di MTs . Muhammadiyah Wuring. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 385–402.
- Supriatno, D., & Romadhon, I. (2024). Pengaruh Media Komunikasi Smartphone terhadap Interaksi Sosial Pelajar: Studi Kuantitatif di SMK. *Jurnal Paradigma Madani*.
- Wijayanto, I., & Suib, S. (2025). Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Intensitas Interaksi Sosial pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Terpadu*.
- Wiranatha, P. A., & Santosa, M. H. (2024). Systematic Literature Review on Students' Reading Habits in Indonesia in the Era of Technology. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 5(1), 27–38.
- Yeni, N., Nico, A. N., Hasan, H. F., Wiyanti, O., & Sulanda, R. W. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar: motivasi, keinginan, dan kebutuhan internal. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*.